

**STUDI GAYA KEPEMIMPINAN DAN DINAMIKA KELOMPOK
PADA POKDAKAN BAYUR SEJAHTERA DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA
KOTA SAMARINDA**

***Study of Leadership Style and Dynamic Group in “Pokdakan Bayur Sejahtera”
in Sempaja Utara Village, Samarinda Regency***

Idris Kusuma Wijaya¹⁾, Erwiantono²⁾, dan Nurul Ovia Oktawati²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
Email: idristirtasyah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the characteristics, levels of group dynamics, members' perception of leadership style, and level of satisfaction to the group's leadership style, And know the relationship between characteristics, group dynamics and leadership style to the satisfaction of group members. Research conducted in bayur village, sempaja north of samarinda city. The sample method used is the census method and the data analysis used is qualitative descriptive analysis and rank Spearman. The results of the analysis showed the characteristics of the management and group members including the 25-34 years age group, the majority of high school education. non-formal education 3 – 4 times meeting, the income range of 1,600,000 – 2,100,000, the majority of the long 3 years and status is married. The group's dynamic rate is medium with an average interval value of 92.26. Perception of group leader leadership style is in relaxed leadership style with a quadrant value of 72%, And the level of satisfaction of group leader leadership in the category is satisfied with an average of 79.46. The results of the correlation seen that the characteristic variable with level of satisfaction have a relationship that is very weak, while the dynamics of the group to the level of satisfaction has a strong relationship and very significantly, as well as the leadership style to the level of satisfaction have a relationship that is moderate and significant.

Keywords: characteristics, group's dynamic, leadership style.

PENDAHULUAN

Kota Samarinda merupakan kota yang potensi perikanannya sangat besar, seperti di Kelurahan Sempaja Utara ini sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk usaha budidaya perikanan bagi masyarakat kecil dan menengah yang memiliki status pembudidaya ikan. Kelurahan Sempaja Utara ini juga terdapat beberapa kelompok budidaya ikan dan salah satunya POKDAKAN Bayur Sejahtera. Kelompok tersebut merupakan kelompok yang anggotanya sangat berperan aktif dalam kegiatan perikanan dibandingkan kelompok lainnya yang ada di Pokdakan Bayur Sejahtera, terlebih lagi

kelompok tersebut sudah berstatus Madya. dan sering menjadi wadah pelatihan maupun pertemuan dari dinas terkait.

Kondisi tersebut merupakan masalah sekaligus peluang pembangunan yang perlu segera direspon secara aktif untuk mendorong dinamika perekonomian masyarakat di Desa Bayur. Sebelum terbentuknya sikap anggota kelompok terhadap ketua kelompok, dalam kelompok terbentuk persepsi sebagai hasil pemaknaan dan pengamatan anggota terhadap gaya kepemimpinan ketua kelompok.

Peran pemimpin dalam kelompok menjadi penting sebagai keberlangsungan dan pencapaian tujuan kinerja kelompok. Keberadaan kelompok pembudidaya sebagai peluang pembangunan yang perlu direspon dengan baik untuk mendorong perekonomian kelompok maka diperlukan kepemimpinan yang baik dalam kelompok Bayur Sejahtera. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian “Studi Model Kepemimpinan dan Dinamika Kelompok Pada POKDAKAN Bayur Sejahtera di Kelurahan Sempaja Utara. Kota Samarinda”

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui karakteristik anggota dan pengurus kelompok pembudidaya “Bayur Sejahtera” di Kelurahan Sempaja Utara, Kota Samarinda; 2) Mengetahui tingkat dinamika kelompok pembudidaya “Bayur Sejahtera” di Kelurahan Sempaja Utara, Kota Samarinda; 3) Mengetahui persepsi anggota terhadap gaya kepemimpinan pengurus kelompok pembudidaya “Bayur Sejahtera” di Kelurahan Sempaja Utara, Kota Samarinda; 4) Mengetahui tingkat kepuasan anggota terhadap gaya kepemimpinan pengurus kelompok pembudidaya “Bayur Sejahtera” di Kelurahan Sempaja Utara, Kota Samarinda; 5) Mengetahui hubungan antara karakteristik, dinamika kelompok dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan anggota kelompok “Bayur Sejahtera” di Kelurahan Sempaja Utara, Kota Samarinda

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan Pokdakan Bayur Sejahtera. Tahapan penyusunan laporan penelitian skripsi dilaksanakan selama delapan bulan terhitung sejak penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir skripsi.

Populasi penelitian adalah seluruh anggota Pokdakan Bayur Sejahtera. Jumlah keseluruhan populasi adalah 26 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan responden. Data sekunder diperoleh dari sumber data pendukung, seperti: Laporan dinas atau instansi, studi kepustakaan terhadap laporan penelitian dan jurnal ilmiah.

Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dengan responden kemudian di tabulasikan dan di analisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif berbasis tabulasi, dan setelah diolah kemudian di sajikan dalam bentuk tabel.

Adapun analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pengurus dan anggota kelompok

Dinamika kelompok pembudidaya ini dapat diketahui dengan menggunakan skor-skor untuk masing-masing responden menggunakan skala likert menurut Sekaran (1992), skala yang sudah bersifat skala pengukuran interval, dimana setiap jawaban responden pada pernyataan di beri skor satu (1) sampai tiga (3) yang kemudian di kategorikan, rendah (1), sedang (2), dan tinggi (3). Karakteristik anggota dan pengurus yang di beri penilaian sebagai berikut:

- a. Usia
- b. Pendidikan formal
- c. Pendidikan non formal
- d. Tingkat pendapatan
- e. Lama bergabung
- f. Status

2. Persepsi tentang gaya kepemimpinan pengurus

Untuk mengukur persepsi gaya kepemimpinan pengurus kelompok berdasarkan teori Devito (1997). Responden diminta memilih salah satu dari lima jawaban pada 34 item indikator gaya kepemimpinan, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Ragu-Ragu (RR), Sering (S1), dan Pasti Selalu (S2), kemudian terhadap indikator yang di peroleh dilakukan pengklasifikasian ke dalam gaya kepemimpinan sebagai berikut:

- a. Gaya Lepas Kendali (Skor 1)
- b. Gaya Santai dan Gaya Otoriter (Skor 2), untuk membedakan gaya santai nilai orientasi hubungan tinggi dan nilai orientasi tugas rendah, sedangkan gaya otoriter nilai orientasi hubungan rendah dan nilai orientasi tugas tinggi.
- c. Gaya Demokratis (Skor 3)

3. Tingkat dinamika kelompok

Untuk mengukur tingkat dinamika kelompok. Responden diminta memilih tiga jawaban pada 30 variabel tingkat dinamika kelompok yang diidentifikasi dalam angka dengan urutan 3 untuk jawaban tinggi, 2 untuk jawaban sedang dan 1 untuk jawaban rendah. Untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok pembudidaya menggunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas interval ditentukan dengan rumus (Sudjana, 1991):

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 135 - 45 \\ &= 90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{90}{3} \\ &= 30\end{aligned}$$

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok pembudidaya, dapat menggunakan perhitungan rata-rata skor dari 26 responden adalah sebagai berikut (Sudjana, 1991):

$$x = \frac{\sum Fi \cdot xi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata skor

x_i = tanda kelas $\frac{1}{2}$ (batas atas + batas bawah)

F_i = frekuensi sesuai tanda kelas

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya

Kelas Interval	Kriteria
45-71	Rendah
72-98	Sedang
99-125	Tinggi

2. Kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan pengurus

Kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan pengurus diukur berdasarkan instrument yang dikembangkan Dipaola dan Tschannen-Moran *dalam* Kaihatu dan Rini (2007). Responden diminta memilih satu dari tiga alternatif jawaban pada 27 item kepuasan anggota kelompok terhadap kinerja kepemimpinan yaitu Tidak puas, Cukup puas, dan Puas, yang kemudian indikator yang diperoleh tersebut dilakukan pengklasifikasian, yaitu:

1. Tidak puas (Skor 1)
2. Cukup puas (Skor 2)
3. Puas (Skor 3)

Untuk mengetahui kriteria kepuasan anggota kelompok terhadap kinerja kepemimpinan pengurus menggunakan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sudjana (2008):

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{54}{3} = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= 81 - 27 \\ &= 54 \end{aligned}$$

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Kelompok Pembudidaya Bayur Sejahtera

Kelas Interval	Kriteria
27 – 45	Rendah
46 – 64	Sedang
65 - 81	Tinggi

5. Uji Korelasi

Untuk melihat hubungan antara karakteristik pengurus dan anggota dan tipe gaya kepemimpinan dengan kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan pengurus maka dilakukan analisis statistik korelasi model korelasi Rank Spearman. Menurut Sugiyono (2014), korelasi Rank Spearman adalah bekerja dengan data ordinal dan berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi. Karena sumber datanya beda maka untuk menganalisisnya digunakan Rank Spearman yang rumusnya adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n-1)}$$

Dimana: ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman
 n = Jumlah Sampel
 b_i = Selisih Ranking

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 dan 0,01 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Azwar (1999), jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid.

Tabel 3. Penafsiran kriteria koefisien korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sempaja Utara merupakan satu diantara kelurahan yang ada di Kota Samarinda. Kelurahan Sempaja Utara memiliki luas wilayah 45,33 Km². Kelurahan Sempaja Utara dibentuk pada tahun 2006 berdasarkan PERDA No 1 Tahun 2006. Secara Geografis Kelurahan Sempaja Utara memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kec. Tenggarong Seberang dan Kelurahan Sungai Siring

Sebelah Selatan : Kelurahan Sempaja Timur dan Kelurahan Sempaja Barat

Sebelah Barat : Kelurahan Bukit Pinang

Sebelah Timur : Kelurahan Lempake

Profil Kelompok

Kelompok budidaya ikan (Pokdakan) Bayur Sejahtera mulai terbentuk pada Tahun 2016 dengan jumlah anggota sebanyak 26 orang. Kelompok ini dibentuk berdasarkan permintaan pelaku usaha yang ingin memajukan usahannya khususnya di bidang budidaya perikanan di Kelurahan Sempaja Utara.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah identitas yang dimiliki oleh responden, yang dapat berupa umur, pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan, lama bergabung, dan status. Uraian mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Umur

Rata – rata umur responden berkisar antara 25–53 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada didalam kelompok produktif. Umur kelompok antara 25 – 34 tahun memiliki jumlah paling besar yaitu sebesar 50% atau sebanyak 13 jiwa, dikarenakan anggota kelompok yang usianya terbilang cukup muda menggantikan atau meneruskan usaha budidaya perikanan orang tuanya.

2. Pendidikan Formal

Sebagian besar tingkat pendidikan responden berkisar antara SD – SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden berada didalam kelompok produktif.

Tingkat pendidikan responden yang paling besar yaitu SMA/SMK dengan persentase sebesar 58% atau sebanyak 15 jiwa, kemudian tingkat pendidikan SMP dengan persentase sebesar 31% atau sebanyak 8 jiwa, dan untuk tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 12% atau sebanyak 3 jiwa.

3. Pendidikan Nonformal

Rata – rata responden yang mengikuti pendidikan non formal antara 1 – 6 pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden berada didalam kelompok aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan, dll. Berdasarkan jumlah pertemuan tingkat pendidikan non formal antara 3 – 4 pertemuan memiliki jumlah paling besar yaitu sebesar 69% atau sebanyak 18 jiwa, kemudian yang mengikuti pertemuan antara 1 – 2 pertemuan memiliki jumlah sebesar 31% atau sebanyak 8 jiwa.

4. Pendapatan

Rata – rata pendapatan responden antara 1.000.000 - 2.700.000. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan responden cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan jumlah kisaran pendapatan terbanyak yaitu 1.600.000 – 2.100.000 memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 62% atau sebanyak 16 jiwa, kemudian pendapatan 1.000.000 – 1.500.000 sebesar 23% atau sebanyak 6 jiwa, dan 2.200.000 – 2.700.000 sebesar 15% atau sebanyak 4 jiwa.

5. Lama Bergabung

Kisaran lama bergabung responden ke Pokdakan Bayur Sejahtera antara 1 sampai 3 tahun. Berdasarkan jumlah kisaran lama bergabung terlama yaitu 3 tahun memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 88% atau sebanyak 23 jiwa, kemudian lama bergabung 2 tahun sebesar 8% atau sebanyak 2 jiwa, dan lama bergabung 1 tahun sebesar 4% atau sebanyak 1 jiwa.

6. Status

Kisaran jumlah responden yang berstatus kawin dan belum Kawin. Berdasarkan jumlah responden yang berstatus kawin yaitu sebesar 92% atau sebanyak 24 jiwa,

kemudian jumlah responden yang berstatus belum kawin yaitu sebesar 8% atau sebanyak 2 jiwa.

Persepsi Pengurus dan Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan

Persepsi anggota terhadap gaya kepemimpinan ketua kelompok maka dapat dibuat kategori gaya kepemimpinan dari Pokdakan Bayur Sejahtera di Kelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda, dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4: Hasil Rekapitulasi Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan

No	Gaya Kepemimpinan	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	Lepas Kendali	0	0
2	Santai	19	72
3	Otoriter	0	0
4	Demokratis	7	28
Jumlah		26	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4, Merunjuk bahwa, berdasarkan hasil rekapitulasi persepsi terhadap gaya kepemimpinan, persentase yang paling tinggi adalah pada gaya santai menunjukan paling tinggi pada gaya santai yaitu sebesar 72% atau sebanyak 19 orang, sedangkan gaya demokratis sebesar 28% atau sebanyak 7 orang responden dan gaya lepas kendali dan otoriter tidak ada yang memilih yaitu 0%. Sehingga persepsi gaya kepemimpinan pada Pokdakan Bayur Sejahtera adalah dominan santai

Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Bayur Sejahtera

Persepsi pengurus dan anggota kelompok terhadap tingkat dinamika kelompok Bayur Sejahtera. Dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Pengurus dan Anggota Kelompok Terhadap Tingkat Dinamika Kelompok Bayur Sejahtera

No	Kelas Interval	Kriteria Tanggapan	Rata - Rata	Kelas
1	45 – 71	Rendah	92,26	Sedang
2	72 – 98	Sedang		
3	99 - 125	Tinggi		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan pengurus dan anggota kelompok terhadap dinamika kelompok “Bayur Sejahtera” adalah sedang. Hal ini dikarenakan kelompok

ini berasal dari inisiatif masyarakat setempat. Kelompok ini tidak memiliki aturan yang kuat dan kelompok ini terbentuk atas keinginan masyarakat untuk memperoleh bantuan dan legalitas oleh instansi terkait.

Tingkat Kepuasan Kelompok Pembudidaya Bayur Sejahtera

Tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan ketua kelompok. Adapun jawaban anggota kelompok dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tanggapan Pengurus dan Anggota Kelompok Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan

No	Kelas Interval	Kriteria Tanggapan	Rata - Rata	Kelas
1	27 – 45	Tidak Puas	79,46	Puas
2	46 – 64	Cukup Puas		
3	65 – 81	Puas		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan pengurus dan anggota kelompok terhadap Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kinerja Kepemimpinan Pokdakan “Bayur Sejahtera” adalah Cukup Puas. Hal ini dikarenakan ketua membebaskan dan memberi kesempatan anggota untuk berinovasi demi mengembangkan kelompok.

Hasil Uji Hubungan Antara Karakteristik, Dinamika Kelompok dan Gaya Kepemimpinan dengan Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Kinerja Kepemimpinan Ketua Kelompok

Hasil uji hubungan antara karakteristik, dinamika kelompok dan gaya kepemimpinan dengan tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan ketua kelompok menggunakan SPSS versi 16, dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7: Uji Korelasi Rank Spearman

No	Variabel	Korelasi Rank Spearman Berdasarkan Kepuasan Anggota Kelompok	
		Korelasi	Sig
1	Karakteristik	-0.085	0.681
2	Dinamika Kelompok	0.656**	0.000
3	Gaya Kepemimpinan	0.482*	0.013

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 7. Menggambarkan nilai korelasi dari Uji Rank Spearman menunjukkan bahwa variabel X cenderung signifikan terhadap variabel Y dengan mengenai hubungan antara variabel karakteristik, dinamika kelompok dan gaya kepemimpinan dengan tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja kepemimpinan ketua kelompok tersaji sebagai berikut:

1. Hasil korelasi rank spearman antara variabel karakteristik dengan tingkat kepuasan sebesar -0,085 dengan nilai Sig 0,681 > α (0,05), artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel karakteristik dengan tingkat kepuasan.
2. Hasil korelasi rank spearman antara variabel dinamika kelompok dengan tingkat kepuasan sebesar 0.656** dengan nilai Sig 0,000 > α (0,01), yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan dengan arah hubungan positif. Jadi semakin baik tingkat dinamika kelompoknya maka semakin baik pula tingkat kepuasan anggota kelompoknya.
3. Hasil korelasi rank spearman antara variabel gaya kepemimpinan dengan tingkat kepuasan sebesar 0.482* dengan nilai Sig 0,013 < α (0,05), yang artinya terdapat hubungan yang sedang dan signifikan dengan arah hubungan positif. Jadi semakin santai gaya kepemimpinan ketua kelompok, maka tingkat kepuasan dari anggota akan menjadi cukup puas.

KESIMPULAN

1. Karakteristik pengurus dan anggota kelompok Bayur Sejahtera di Kelurahan Sempaja Utara termasuk pada kelompok umur dari 25-34 tahun, pendidikan pada tingkat SMA, jumlah mengikuti kegiatan pendidikan non formal berkisar antara 3-4 kali mengikuti pertemuan, dengan kisaran pendapatan antara Rp. 1.600.000 – Rp. 2.100.000, dan lama bergabung pada kelompok sekitar 3 tahun, serta hampir keseluruhan anggota kelompok bayur sejahtera memiliki status belum menikah/kawin.
2. Tingkat dinamika kelompok Bayur Sejahtera yaitu sedang dimana berkisaran antara 72 – 98 dengan rata – rata skor sebesar 92,26.
3. Persepsi pengurus dan anggota terhadap gaya kepemimpinan ketua kelompok berada pada gaya kepemimpinan santai yaitu sebesar 72%.
4. Tingkat kepuasan pengurus dan anggota terhadap gaya kepemimpinan ketua kelompok berada pada kategori puas dimana berkisar antara 65 – 81 dengan rata -rata skor sebesar 79,46
5. Hasil korelasi terlihat bahwa variabel karakteristik dengan tingkat kepuasan memiliki hubungan yang sangat lemah, sementara dinamika kelompok terhadap tingkat kepuasan memiliki hubungan yang kuat dan sangat signifikan, serta gaya kepemimpinan terhadap tingkat kepuasan memiliki hubungan yang sedang dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S., Metodologi Penelitian, Pustaka Pelajar, (1999), Yogyakarta
- Devito, Joseph, A. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Kuliah Dasar (Edisi Kelima). Jakarta: Profesional Books.
- Kaihatu, T. S. dan Rini, A. R. 2007. Kepemimpinan Transformasional dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Atas Kualitas Kehidupan Kerja, Organisasi, dan Perilaku Ekstra Peran: Studi Pada Guru-Guru SMU Di Kota Surabaya. Jurnal: Manajemen dan Kewirausahaan Vol 98, No. 1, Maret 2007:49-61 Jursan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Sekaran, U. (1992). Research Methods for Business – A skill building approach. (2ndEd). United States of America: John Wiley & Sons, Inc

Sudjana, M.A. 1991, Statistik. Tarsito. Bandung.

Sudjana, N. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2014. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung